

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Media massa sebagai penyedia informasi selalu menyajikan berita-berita terbaru dan hangat kepada para pembacanya. Setiap hari media memberikan berbagai macam informasi untuk memenuhi kebutuhan khalayak yang selalu menginginkan informasi aktual dan faktual sebagai kebutuhannya. Oleh karena itu peranan media sangat penting sebagai penyedia informasi bagi masyarakat luas saat ini. Namun, terkadang media hanya di jadikan sebagai alat untuk menciptakan keuntungan semata. Kaidah penulisan berita sering diabaikan dan seringkali media dipengaruhi kepentingan tertentu.

Media massa sangat efektif dalam mengubah sikap, pendapat dan perilaku komunikasi.<sup>1</sup> Selain itu media dapat berperan sebagai alat pembangun kontrol sosial dalam masyarakat. Sehingga media massa harus memperhatikan pesan-pesan yang disampaikan melalui setiap pemberitaan. Tema-tema verita nantinya akan dicari serta digali yang nantinya akan disebarkan kepada publik. Berita-berita tersebut dapat kita peroleh dengan cepat walaupun tidak semua yang kita dengar sesuai fakta karena adanya penyaringan berita oleh media.

Sebelum berita-berita disebar luaskan, media akan meakukan konstruksi pada berita sehingga media akan menyeleksi, mengubah, membatasi, atau memberikan penekan pada aspek tertentu dalam berita. Oleh karenanya realitas yang disampaikan kepada khalayak pada dasarnya telah dikonstruksi sedemikian rupa oleh sudut media massa. Setiap isu akan diselesksi dan dipilih mana isu yang akan diberitakan dan yang tidak, fenomena ini menjelaskan jika media memiliki *frame* masing-masing dalam pemberitanya sehingga apa yang disampaikan oleh media melalui pemberitaannya merupakan hasil konstruksi awak media, seperti halnya media online.

---

<sup>1</sup>Effendy, Onong Uchyana, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003.hlm 20

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan media online sejalur dengan makin merambahnya internet dan perkembangan smartphone yang mudah diakses. Dengan munculnya media *online*, informasi dari sebuah peristiwa akan sangat cepat disampaikan oleh pemilik media kepada masyarakat melalui pemberitaan di media *online*.<sup>2</sup> Dibandingkepatan dengan media lain, media online memiliki keunggulan dalam kecepatan berita, sehingga peristiwa yang baru terjadi dengan cepat akan diketahui oleh khalayak.

Sebagai media yang mengandalkan kecepatannya, banyak hal yang harus diperhatikan dalam penulisan berita, karena setiap pemberitaan akan berpengaruh pada kepada khalayak sebagai penerima informasi yang nantinya dapat menggiring opini publik sesuai dengan konstruksi yang dilakukan oleh media. Fakta-fakta yang ada tidak begitu saja diberitakan dan di sajikan kepada khalayak, setiap fakta akan di konstruksi sesuai dengan *frame* media.

Proses pembentukan berita merupakan proses pembentukan yang rumit karena banyak faktor yang mempengaruhinya, sehingga berita dan fakta yang disampaikan kepada khalayak bukanlah fakta yang objektif melainkan fakta yang telah dikonstruksi oleh media atau wartawan dengan latar belakang kepentingan tertentu. Apa yang disajikan media pada dasarnya adalah akumulasi dari pengaruh yang beragam.<sup>3</sup>

Seperti pemberitaan mengenai banjir Jakarta yang terjadi tepatnya pada bulan februari tahun 2017. Memasuki awal tahun 2017 Ibu kota Jakarta kembali di landa banjir. Curah hujan yang tinggi menjadi penyebab banjir kembali mengepung Jakarta, banjir sudah menjadi bencana musiman yang terjadi setiap tahunnya. Curah hujan yang tinggi pada awal bulan Februari tahun 2017 mengakibatkan 58 kelurahan dan 171 Rukun Warga (RW) terendam dan mengakibatkan 2 orang meninggal salah satunya adalah Dennis pasukan oranye saat bertugas. Banjir di tahun 2017 juga mengakibatkan 4.210 orang harus mengungsi. Berbeda dengan tahun 2016 dengan periode yang sama awal tahun 2016 dimana tidak ada korban meninggal dan jumlah

<sup>2</sup> M.Romli, Asep Syamsul, 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: PT. Refika Aditama. hlm 20.

<sup>3</sup> Sudibyo, Agus. *Politik Media dan Pertarungan Wacana*, Yogyakarta: LKiS, 2001. hlm 7

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengungsinya hanya 1.137 orang.<sup>4</sup> Bencana banjir selalu menyisakan kerugian bagi masyarakat baik materil maupun korban jiwa.

Banjir datang dan seketika itu juga berbagai media gencar memberitakan permasalahan banjir yang terjadi, mulai dari peristiwanya, korban jiwa, kerugian, lamanya banjir dan banyak hal yang bisa di angkat dari permasalahan banjir tergantung dari sisi mana media mengangkat bencana banjir. Setiap media memiliki caranya sendiri untuk mengemas berita yang nantinya merka sajikan kepada khalayak. Media tidak begitu saja menyajikan realitas secara apa adanya. Media akan melakukan proses *framing* dan menyeleksi fakta-fakta sesuai dengan sudut pandangnya. Begitu juga dengan media online Kompas.com, tentunya mereka memiliki cara dan sudut pandang tersendiri dalam mengemas pemberitaan mengenai banjir yang terjadi di Jakarta.

Jika diamati dari pemberitaan mengenai banjir di Jakarta (edisi berita tanggal 16 februari sampai 10 Maret 2017) Kompas.com sebenarnya lebih Pro dengan pemerintah saat ini, dimana kebanyakan Kompas.com memuat berita positif dan membangun citra terhadap kinerja dari pemerintah seperti kebijakan pemerintah, aktifitas pemerintah dan lain-lain. Alasannya adalah berdasarkan headline yang di muat Kompas.com mengenai aktifitas yang dilakukan pemerintah mengenai peristiwa banjir di Jakarta. Kompas.com memberitakan dari sudut pandnag berita positif , seperti headline berikut “Pemprov DKI Klaim Telah Kurangi Titik Rawan Banjir di Jakarta”<sup>5</sup> dan pemberitaan bahwa Pemprov DKI sudah siap menghadapi banjir “Djarot: Pemprov DKI Sudah Mempersiapkan Diri Hadapi Ancaman Banjir”<sup>6</sup>. Penggunaan headline pada kedua judul berita tersebut terlihat bahwa Pemprov DKI berhasil menurangi banjir yang selama ini menggenangi kota

<sup>4</sup> <https://www.google.co.id/amp/s/m.kumparan.com/@kumparannews/komparasi-banjir-jakarta-di-awal-tahun-2016-dan-2017.amp>

<sup>5</sup> <http://megapolitan.kompas.com/read/2017/02/20/16221721/pemprov.dki.klaim.telah.kurangi.titik.rawan.banjir.di.jakarta>. (kompas.com artikel diakses tanggal 20 Agustus 2017)

<sup>6</sup> <http://www.google.co.id/amp/s/app.kompas.com/amp/megapolitan/read/2017/02/19/17494011/djarot.pemprov.dki.sudah.mempersiapkan.diri.hadapi.ancaman.banjir> (kompas.com artikel diakses tanggal 20 agustus 2017)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jakarta saat musim penghujan. Kemudian dari judul kedua bahwa pemerintah selalu siap siaga menghadapi banjir yang selalu mengancam sehingga jika banjir datang pemerintah sudah siap mengatasinya. Dari kedua judul berita tersebut Kompas.com memberitakan hal positif dari aktifitas yang dilakukan pemerintah Jakarta, sehingga disadari atau tidak Kompas.com menampilkan citra positif pemerintah DKI Jakarta dari peristiwa banjir.

Kompas.com memberikan pengaruh besar pada setiap pemberitaan yang ada di Indonesia. Dimana Kompas.com selalu menerbitkan berita yang aktual, faktual dan memiliki nilai berita yang baik sehingga pembaca atau pembaca lebih memilih menggunakan Kompas.com, sesuai dengan tagline terbaru Kompas.com yakni “Jernih Melihat Dunia”. Dimana Kompas.com merasa sebagai media yang independen dan jauh dari kepentingan-kepentingan. Untuk itu salah satu alasan peneliti memilih Kompas.com adalah, sesuai dengan taglinenya peneliti ingin mengetahui seberapa jernihkah Kompas.com dalam memberitakan setiap peristiwa banjir, kemudian peneliti ingin mengetahui bagaimana Kompas.com dalam memberitakan bencana banjir yang terjadi di Jakarta.

Selain itu alasan peneliti memilih Kompas.com adalah, karena Kompas.com merupakan salah satu dari 10 situs berita terpopuler di Indonesia dan Kompas.com menduduki posisi 302 di dunia dari situs Alexa.com.<sup>7</sup> serta melihat berbagai macam penghargaan yang diperoleh seperti : sebagai portal berita terfavorit dari Gadget+, sebagai portal berita terpopuler dari majalah *Markeeters*, *Markplus Insight* serta dari *Granat Awards* sebagai media yang pemberitaannya konsisten memerangi Narkoba, Hassan Wirajuda Award - Kementerian Luar Negeri RI : Terbaik Kategori A (Jurnalis/Media), dan di tahun 2017 Kompas.com mendapatkan penghargaan WOW Brand Award Gold Champion (News Website Category) dan Superbrands Special Award (Online News Category).<sup>8</sup> Tentunya menjadi tolak ukur sebagai media yang berkualitas tentu menjadikan peneliti semakin

<sup>7</sup> <http://www.alexacom/siteinfo/kompas.com> (artikel diakses tanggal 10 Juni 2017)

<sup>8</sup> <http://inside.kompas.com/about-us> (artikel diakses tanggal 10 Juni 2017)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertarik ingin mengetahui dengan jelas tentang framing yang dilakukan Kompas.com dari peristiwa banjir. Banyaknya pembaca setia Kompas.com dimana saat ini, Kompas.com telah mencapai 120 juta page view perbulan. Banyaknya pembaca tentu dalam pemberitaanya juga di isi oleh kepentingan-kepentingan media sehingga perlu dilakukan analisis.

Pemilihan tema banjir sangat menarik di latarbelakangi oleh catatan sejarah, mengenai banjir di Jakarta. yang sudah lama terjadi namun belum ada titik penyelesaian hingga sekarang. Bencana banjir yang melanda Jakarta sejak dulu kota ini disebut Batavia, banjir tercatat terjadi pada tahun 1621, 1654, 1873, hingga 1909 banjir sudah menggenangi permukiman warga karena limpahan air dari Sungai Ciliwung, Cisadane, Angke dan Bekasi. Ironisnya banjir tetap mengepung meski Belanda telah hengkang dari Jakarta misalnya dari 1979, 1996, 1999, 2002, 2007 hingga kini. Banjir jakarta pernah menjadi bencana nasional pada tahun 2002 dan 2007.<sup>9</sup> Pada bulan Februari 2017 kota Jakarta terkena banjir siklus lima tahunan, dimana sebelumnya banjir terparah terjadi pada tahun 2012.<sup>10</sup>

Selain itu pemilihan berita banjir menarik karena pada setiap Pemilihan Gubernur Jakarta menjanjikan banyak program-program. Salah satu program calon Gubernur yang perlu diperhatikan adalah program penanggulangan banjir.<sup>11</sup> Meski setiap tahun banjir selalu manjadi agenda rutin bencana tanpa penyelesaian. Tentunya solusi untuk mengatasi banjir di Jakarta masih menjadi tantangan besar bagi pemerintah, khususnya pemerintahan Jakarta yang menjanjikan akan mengurangi banjir di Ibu kota. Oleh sebab itu, media massa banyak menyorot pemberitaan banjir jakarta dan tidak sedikit pula media massa menjadikan berita banjir di Jakarta sebagai topik utamanya. Sehingga peneliti semakin tertarik ingin mengetahui dari sudut mana Kompas.com memframing berita mengenai banjir Jakarta.

<sup>9</sup> <https://m.merdeka.com/peristiwa/hikayat-banjir-jakarta-dari-zaman-jan-pieteron-sampai-jokowi.html> (artikel diakses tanggl 10 Agustus 2017)

<sup>10</sup> <https://m.detik.com/news/berita/d-3428301/banjir-jakarta-masih-terjadi-djarot-ini-siklus-lima-tahunan>. (artikel diakses tanggal 12 Agustus 2017)

<sup>11</sup> <https://www.google.co.id/amp/s/seword.com/politik/jakarta-memilih-cagub-dengan-program-bebas-banjir/>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tentunya penelitian ini berbeda dengan penelitian yang lain karena peristiwa banjir yang melanda Jakarta terjadi setiap tahun, tentu akan terdapat fakta-fakta baru mengenai pemberitaan banjir, meski sebelumnya ada pembahasan yang sama mengenai banjir, akan terdapat fakta-fakta yang berbeda sehingga dalam analisis berita framing banjir sangat menarik untuk melihat media dalam memframing berita sesuai dengan media dan sudut pandang media dalam mengemas berita.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memilih media Kompas.com untuk melihat bagaimana media memberitakan serta membingkai mengenai banjir jakarta, dari situ maka dapat membantu peneliti untuk mengukur tingkat kewajaran media dalam membingkai berita. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat berita-berita yang di upload oleh media online Kompas.com sehingga dapat mengantarkan kita pada pertanyaan: Bagaimanakah Kompas.com memframing berita banjir Jakarta yang terjadi di bulan Februari 2017. Sehingga peneliti membuat judul : Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Pada Media Online Kompas.com (Periode 16 Februari – 10 Maret 2017) .

## B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahfahaman dalam memahami skripsi ini, maka dipandang perlu adanya penegasan terhadap istilah-istilah yang ada pada judul tersebut :

### 1. Analisis Framing

Analisis framing adalah studi yang mendalam untuk mengkaji bagaimana isi teks media yang ditampilkan kepada khalayak melalui pemberitaanya. Framing adalah pendekatan untuk melihat bagaimana realitas itu dibentuk dan dikonstruksi oleh media.

### 2. Media Online

Media *online* merupakan media massa yang tersaji secara *online* di situs web internet. Media online merupakan media massa generasi ketiga setelah media cetak seperti koran, tabloid, majalah, buku dan media elektronik, dan sifatnya yang memilikin keunggulan dibanding media

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konvensional yang lain memiliki ketertarikan sendiri pada peminat media massa. Salah satunya karena kemampuan media massa konvensional seperti televisi, radio dan surat kabar mulai dibentuk untuk dapat diakses dalam bentuk *online*. Khalayak yang mengkonsumsi berita melalui surat kabar kini dapat menikmati berita dalam bentuk digital atau versi *online*.

### 3. Pemberitaan

Pemberitaan adalah hasil liputan yang diterbitkan oleh media. Dalam wikipedia indonesia pemberitaan atau reportase adalah laporan lengkap ataupun interpretatif (telah disajikan sebagaimana dianggap penting oleh redaksi pemberitaan) ataupun berupa pemberitaan, penyelidikan (*investigatif reporting*) yang merupakan pengkajian fakta-fakta lengkap dengan latar belakang, trend/ kecenderungan yang mungkin terjadi pada masa mendatang.<sup>12</sup>

### 4. Kompas.com

Kompas.com adalah nama surat kabar Indonesia yang berkantor pusat di Jakarta. Koran Kompas diterbitkan oleh PT Kompas Media Nusantara yang merupakan bagian dari Kompas Gramedia (KG). Untuk memudahkan akses bagi pembaca di seluruh dunia, Kompas.com juga terbit dalam bentuk daring bernama Kompas.com yang dikelola oleh PT Kompas.com Cyber Media. Kompas.com berisi berita-berita yang diperbarui secara aktual dan juga memiliki sub kanal koran Kompas.com dalam bentuk digital.<sup>13</sup>

### C. Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luas dan melebarnya pembahasan, maka peneliti memberi suatu batasan. Ruang lingkup dibatasi hanya pada pemberitaan mengenai peristiwa banjir di Jakarta oleh Kompas.com edisi berita 16 Februari – 10 Maret 2017, karena rata-rata banjir di Jakarta dari tahun 2013 sampai 2017 terjadi di bulan Januari sampai april, dan ditahun

<sup>12</sup> “Pemberitaan” diambil dari wikipedia (<https://id.wikipedia.org/wiki/Pemberitaan> diakses tanggal 11 April 2017)

<sup>13</sup> “kompas(surat kabar)” diakses dari wikipedia (<https://id.wikipedia.org/wiki/Kompas>) diakses tanggal 11 April 2017)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2017 banjir terjadi dibulan Februari karena itu peneliti mengambil berita banjir edisi bulan Februari sampai Maret. Peneliti menganalisis berita banjir dengan model Zhongdang pan dan Gerald. M.Kosicki karena dengan model analisis ini berita dapat di teliti dengan rinci serta dapat memaknai suatu peristiwa yang dimunculkan dengan dengan teks berita, sehingga akan terlihat framing berita yang dilakukan Kompas.com.

#### D. Rumusan Masalah :

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Media Online Kompas.com memframing Pemberitaan Banjir Jakarta ( Periode 16 Februari – 10 Maret 2017).

#### E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian :

Tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui bagaimana analisis *framing* Pemberitaan Banjir Jakarta Pada Media Kompas.com ( Periode 16 Februari – 10 Maret 2017) .

Penelitian ini memiliki manfaat, antara lain:

1. Manfaat akademis dari penelitian ini adalah sumber pengetahuan mengenai pbingkaian berita tentang *framing* Pemberitaan Banjir Jakarta Pada Media Kompas.com (Periode 16 Februari – 10 Maret 2017) .
2. Manfaat praktis dari penelitan ini adalah penggambaran bagaimana pbingkaian berita yang dilakukan media *framing* Pemberitaan Banjir Jakarta Pada Media Kompas.com ( Periode 16 Februari – 10 Maret 2017) .
3. Manfaat sosial dari penelitian ini adalah untuk menunjukan kepada publik tentang konstruksi realitas sosial yang dilakukan media massa , agar publik memiliki kemampuan dalam memilih berita dan memiliki penilaian kritis terhadap berita yang disampaikan oleh media.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk penulisan penelitian ini, penulis menetapkan sistematika penulisan sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir

### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

### BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum subyek yang dijadikan penelitian

### BAB V : HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dari penelitian dan pembahasan

### BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran